

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Melalui survey dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan, peneliti berhasil menarik serta mengolah data sehingga menghasilkan tabel summary yang merepresentasikan jawaban responden yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Distribusi Jawaban Responden

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya sering berdiskusi tentang isu politik dengan anggota keluarga	37	80	75	57	2
Keluarga saya membahas topik politik yang sedang terjadi di Indonesia	41	121	36	53	0
Orang tua saya aktif terlibat dalam kegiatan politik, seperti kampanye atau partai politik	31	105	59	43	13
Orang tua saya memberikan contoh perilaku politik yang baik	32	94	52	72	1
Orang tua saya mendorong saya untuk mengutarakan pendapat tentang politik	48	111	46	43	3
Orang tua saya mendorong saya untuk mengikuti perkembangan pemilu atau isu politik lainnya	30	94	48	73	6
Pandangan politik saya sangat dipengaruhi oleh pandangan politik orang tua saya	37	98	64	49	3
Orang tua saya memberikan saran mengenai siapa yang sebaiknya saya pilih dalam pemilu	50	120	26	53	2
Dukungan orang tua saya membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan politik	32	125	52	38	4
Orang tua saya memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan politik saya	24	82	69	74	2
Pandangan politik saya banyak mengikuti pandangan politik orang tua atau saudara saya	24	96	73	55	3
Pendapat orang tua atau saudara saya mempunyai pengaruh pada pilihan calon presiden yang saya pilih dalam PEMILU Presiden 2024	23	99	61	67	1
Saya secara rutin mengikuti berita politik di media sosial, seperti Youtube, Instagram atau Twitter.	39	115	49	48	0
Saya sering mengikuti program TV atau acara diskusi politik yang membahas Pemilu Presiden 2024	36	103	41	68	3
Saya mendapatkan informasi yang cukup tentang Pemilu Presiden 2024 dari media massa	43	127	40	41	0
Media massa membantu saya untuk lebih memahami visi dan misi calon Presiden 2024	42	113	41	55	0
Media sosial berpengaruh besar terhadap pandangan politik saya	32	111	65	43	0
Saya percaya bahwa media massa adalah sumber informasi politik yang dapat dipercaya	24	100	51	71	5
Saya lebih memilih untuk mengumpulkan informasi calon presiden Indonesia dalam pemilu 2024 melalui program acara debat	39	102	61	49	0
Saya lebih memilih untuk mengumpulkan informasi calon presiden Indonesia dalam pemilu 2024 melalui program acara yang dibawakan oleh influencer di media sosial	37	103	41	66	4
Saya lebih memilih untuk mengumpulkan informasi calon presiden Indonesia dalam pemilu 2024 melalui program acara perbincangan dengan pakar politik	39	109	56	44	3
Saya sering membaca berita politik terkait pemilu di internet	42	96	48	64	1
Saya merasa informasi dari media massa sangat membantu saya memahami isu-isu politik terkini	29	106	71	45	0
Saya sering menonton atau membaca program politik yang membahas visi dan misi calon Presiden 2024	37	109	35	68	2
Saya ikut serta dalam kampanye calon Presiden Indonesia dalam Pemilu 2024	36	99	56	44	16
Saya menghadiri acara yang mendukung calon Presiden tertentu	31	91	46	62	21
Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai Pemilu Presiden 2024 dengan teman atau keluarga	32	105	57	56	1
Saya aktif berdiskusi mengenai pilihan kandidat Presiden dengan orang lain	40	114	41	55	1
Saya tertarik untuk terlibat dalam kepanitiaan atau kepengurusan pemilu	29	113	55	40	14
Saya merasa penting untuk menggunakan hak suara dalam Pemilu Presiden 2024	56	120	23	52	0
Saya membekali diri saya dengan informasi mengenai pasangan calon presiden dalam Pemilu Presiden 2024 sebelum menggunakan hak suara saya	49	112	47	43	0
Saya menggunakan hak suara saya pada Pemilu Presiden 2024	51	93	41	66	0
Saya merasa partisipasi dalam pemilu adalah hal yang sangat penting bagi saya sebagai warga negara	47	109	49	46	0
Saya yakin bahwa suara saya akan berkontribusi dalam menentukan hasil pemilu	39	99	51	61	1

3.1 Pembahasan Hasil Survey

Hasil survei yang dilakukan terhadap pemilih pemula di Kota Semarang memberikan gambaran terkait partisipasi politik, serta pengaruh sosialisasi politik keluarga dan media massa. Temuan-temuan utama dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Diskusi Politik di Lingkungan Keluarga

Sebanyak 37 responden menyatakan sangat setuju dan 80 responden setuju bahwa mereka sering berdiskusi mengenai isu politik dengan keluarga. Namun, masih terdapat 75 responden kurang setuju dan 57 responden tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi politik belum sepenuhnya menjadi aktivitas rutin di dalam keluarga, meskipun perannya tetap signifikan dalam memperkenalkan isu politik kepada pemilih pemula.

b. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Sikap Politik

Responden yang menyatakan bahwa orang tua memberikan contoh perilaku politik yang baik mencapai 94 orang (Setuju) dan 32 orang (Sangat Setuju). Dorongan orang tua untuk menyuarakan pendapat tentang politik juga diakui oleh sebagian responden, dengan 48 responden sangat setuju. Namun, hanya 31 responden sangat setuju bahwa orang tua mereka aktif terlibat dalam kegiatan politik seperti kampanye. Data ini menunjukkan bahwa peran orang tua lebih banyak bersifat edukatif dibandingkan dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan politik praktis.

c. Pengaruh Media Massa terhadap Pemahaman Politik

Sebagian besar responden mengakui peran media dalam memahami visi dan misi calon presiden, dengan 113 responden setuju dan 42 responden sangat setuju. Namun, kepercayaan penuh terhadap media sebagai sumber informasi politik

masih terbagi, dengan 100 responden setuju, sementara 51 responden tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media menjadi sumber utama informasi, tingkat kepercayaan terhadap konten yang disajikan masih menjadi pertimbangan.

d. Minat dalam Kegiatan Politik

Sebanyak 120 responden setuju dan 56 responden sangat setuju bahwa menggunakan hak suara di Pemilu Presiden 2024 merupakan kewajiban yang penting. Namun, hanya 29 responden sangat setuju untuk terlibat dalam kepanitiaan pemilu, meskipun ada 113 responden setuju yang menyatakan minat dalam diskusi politik. Ini mengindikasikan bahwa meskipun kesadaran akan pentingnya pemilu tinggi, keterlibatan dalam kegiatan politik masih sebatas diskusi, bukan aksi nyata.

e. Pencarian Informasi Sebelum Pemilu

Mayoritas responden, yaitu 112 orang setuju dan 49 orang sangat setuju, menyatakan bahwa mereka membekali diri dengan informasi tentang calon presiden sebelum memberikan suara. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran pemilih pemula untuk melakukan pemilihan berdasarkan informasi yang cukup.

f. Kepentingan Partisipasi dalam Pemilu

Sebanyak 120 responden setuju dan 56 responden sangat setuju bahwa menggunakan hak suara adalah kewajiban penting sebagai warga negara. Namun, hanya 39 responden sangat setuju bahwa suara mereka memiliki pengaruh dalam menentukan hasil pemilu. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada sebagian pemilih yang masih meragukan efektivitas suara mereka dalam proses pemilu.

3.2 Kesimpulan Temuan

Survei ini menunjukkan bahwa sosialisasi politik dalam keluarga lebih banyak berfokus pada diskusi pasif dan edukasi moral, bukan keterlibatan langsung dalam aktivitas politik. Sementara itu, media massa berperan besar sebagai sumber informasi politik, meskipun masih ada perbedaan dalam tingkat kepercayaan terhadap media. Kesadaran pemilih pemula akan pentingnya menggunakan hak suara cukup tinggi, namun partisipasi mereka dalam kegiatan politik seperti kampanye atau kepanitiaan masih tergolong rendah. Dengan demikian, partisipasi politik pemilih pemula lebih condong pada sikap pasif yang didorong oleh kewajiban moral sebagai warga negara daripada keterlibatan aktif dalam kegiatan politik.